ABSTRAK

Erva Nurnawati (1211040043), 2025 : Konsep *Tazkiyat al-nafs* Menurut K.H Tubagus Ahmad Bakri (Mama Sempur) dalam Kitab *Futūḥāt al-Tawbah fī Ṣidqi Tawajjuh al-Ṭarīqah*.

Tazkiyat al-nafs atau penyucian jiwa merupakan inti ajaran tasawuf yang bertujuan mengembalikan fitrah manusia kepada kesucian asalnya melalui penghapusan sifat tercela dan penanaman sifat terpuji. K.H. Tubagus Ahmad Bakri (Mama Sempur), ulama kharismatik asal Purwakarta, membahas konsep ini secara sistematis dalam *Futūḥāt al-Tawbah fī Ṣidqi Tawajjuh al-Ṭarīqah*, mulai dari tahap taubat hingga disiplin ruhani bagi *sālik* dalam tarekat. Konsep tersebut relevan untuk membentuk kesalehan pribadi dan sosial, sekaligus menjadi pedoman moral menghadapi tantangan kehidupan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran tasawuf K.H. Tubagus Ahmad Bakri (Mama Sempur) dalam kitab *Futūḥāt al-Tawbah fī Ṣidqi Tawajjuh al-Ṭarīqah*, menganalisis konsep *tazkiyat al-nafs* Imam Al-Ghazali dalam kitab *Futūḥāt al-Tawbah fī Ṣidqi Tawajjuh al-Ṭarīqah*, serta mengkaji relevansi ajaran *tazkiyat al-nafs* Mama Sempur dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap kitab sebagai sumber utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap naskah kitab dan data pendukung lainnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis isi yang merujuk pada teori *tazkiyat al-nafs* Imam Al-Ghazali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mama Sempur menekankan pentingnya taubat sebagai awal penyucian jiwa dan Mama Sempur membangun konsep *tazkiyat al-nafs* melalui kesadaran akan bahaya dosa, urgensi menuntut ilmu, pemahaman hakikat Islam, pegangan dasar agama, syarat-syarat salik, serta adab dan etika spiritual murid thariqah. Konsep tersebut memiliki keselarasan dengan teori Imam Al-Ghazali, khususnya dalam tahapan *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*, namun Mama Sempur menampilkannya secara lebih kontekstual dengan penekanan pada syarat guru mursyid, adab murid, dan pembinaan jiwa dalam lingkungan tarekat. Penelitian ini menegaskan bahwa ajaran Mama Sempur relevan sebagai kontribusi lokal terhadap khazanah *tazkiyat al-nafs* dalam Islam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai dasar pembentukan akhlak dan karakter spiritual.

Kesimpulan penelitian ini adalah pemikiran tasawuf Mama Sempur bersifat komprehensif, menggabungkan dimensi akhlak, latihan spiritual, dan penguatan iman yang relevan diterapkan di era modern. Konsep *tazkiyat al-nafs* ia mampu menjadi solusi atas krisis spiritual, membangun integritas pribadi, menguatkan ketahanan moral, serta menjaga keseimbangan lahir-batin. Nilainya bersifat universal sehingga dapat diadopsi oleh masyarakat luas, baik pengamal *thariqah* maupun bagi orang yang mencari panduan hidup harmonis antara dunia dan akhirat.

Kata Kunci: K.H Tubagus Ahmad Bakri, Mama Sempur, Penyucian Jiwa, *Tazkiyat al-Nafs*.